

**PENGARUH *EXECUTIVES NARCISSISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR REAL ESTATE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**SARIFA
105731120821**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *EXECUTIVES NARCISSISM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SARIFA

NIM: 105731120821

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kemampuannya.
(Q.S Al-Baqarah:286)**

**Kesuksesan Bukan Akhir, Kegagalan Bukan Kehancuran: Yang
Penting Adalah Keberanian Untuk Terus Melangkah.
(Winston Churchill)**

**Semua Ada Waktunya, Jangan Membandingkan Hidupmu Dengan
Orang Lain, Tidak Ada Perbandingan Antara Matahari dan Bulan,
Mereka Bersinar Saat Waktunya Tiba.
(B.J Habibie)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
Sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik**

Alhamdulillah Rabbil Alamin.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tua saya tercinta Ibu
Nurmiati, beserta keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang
telah membantu dan memberi dukungan luar biasa, serta untuk
Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar**

PESAN DAN KESAN

**Pesan: Terimakasih kepada semua dosen dan staf Universitas
Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan juga memberi
ilmu kepada saya, mohon maaf apabila saya pernah berbuat salah
baik secara lisan maupun tulisan. Semoga amal dan kebaikan
bapak/ibu dosen menjadi ibadah.**

**Kesan: Selama kuliah, saya banyak belajar, tidak hanya ilmu
akademik, tapi juga tentang kehidupan. Bimbingan dan perhatian dari
para dosen sangat berarti bagi saya. Terimakasih sudah menjadi
bagian dari perjalanan in**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Executives Narcisissm* Terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : SARIFA

No. Stambuk / NIM : 105731120821

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
NIDN: 0919118704

Mengetahui,

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : SARIFA, Nim : 105731120821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 338/05/A.2-II/VIII/47/2025, Tanggal 05 Rabiul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabiul Awal 1447 H

28 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak (.....)
2. Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si (.....)
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak (.....)
4. Wahyuni, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIFA
Stambuk : 105731120821
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Executives Narcisissm* Terhadap *Tax Avoidance*
Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real
Estate Di Bursa Efek Indones

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,


10000
METRAL
TEMPEL
C9ANX011916645

SARIFA

NIM: 105731120821

Diketahui Oleh:


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Dekan
Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286844

HALAMAN PERYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIFA

NIM : 105731120821

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh *Executives Narcisissm* Terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi
Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek
Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 05 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,




SARIFA
NIM: 105731120821

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah'rabbi'l'amin, Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH *EXECUTIVES NARCISISSM* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA". Shalawat dan salam tak hentinya penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri teladan bagi kita semua.

Penulis Skripsi ini dilaksanakan sebagai syarat untuk mencapai pendidikan Strata satu (S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada orang tua ibu Nurmiati dan Almarhum Bapak Hendra, Kakak Jusman dan Jumriana, Adik Saepul, Jumardi dan Nur Aqilla Zahra, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian dan doa yang tulus, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun moral demi keberhasilan penulis dalam mencapai keberhasilan menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya dan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Mira, S.E., M.,Ak., Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan Membantu selama penyusunan Proposal hingga Skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Yang terspesial orang tua saya Ibu Nurmiati yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yaitu: melda, fina, ejat, meli, kiki, misna,fahmi dan fahrul. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, serta semangat yang telah di berikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

10. Kepada seseorang yang berinisial S, terimakasih telah menjadi sosok teman dalam segala hal, yang menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis, serta berkontribusi banyak hal baik materi maupun semangat untuk penulis.

11. Terakhir tidak lupa, Kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih “ Sarifa atau sering di sapa Karmhyla” sudah memilih untuk bertahan, dan mau berjuang hingga sampai saat ini, menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan. Terlepas kedepannya seperti apa tetaplah tumbuh menjadi perempuan yang tidak menyusahkan orang lain, hargai dirimu, rayakan dirimu dan berbahagialah atas segala yang telah kau lalui untuk masa depanmu.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 05 september 2025

SARIFA

ABSTRAK

SARIFA. 2025. Pengaruh Executives Narcissim Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Pembimbing I Mira dan Pembimbing II Sitti Zulaeha.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh CEO Narcissism terhadap tax avoidance dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor real estate di bursa efek indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 20 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan. Analisis metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dengan *Moderated Regression Analysis* serta Uji Hipotesis dan Menggunakan Aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *CEO Narcissism* tidak berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*, dan Ukuran Perusahaan tidak mampu Memoderasi *CEO Narcissism* terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *CEO Narcissism*, *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

SARIFA. 2025. *The Effect of Executives Narcissism on Tax Avoidance Moderated by Company Size in Real Estate Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Supervisor I Mira and Supervisor II Sitti Zulaeha.*

The purpose of this study is to determine the effect of CEO narcissism on tax avoidance moderated by company size in real estate sector companies on the Indonesian Stock Exchange. The population in this study is real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2021-2023. The sample in this study used a purposive sampling technique, based on the established criteria, a sample of 20 samples was obtained. The type of data used is secondary data in the form of the company's Annual Report. The analysis methods used in this study are: Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis with Moderated Regression Analysis and Hypothesis Testing and Using the Eviews 12 Application. The results of this study indicate that CEO narcissism has no effect on tax avoidance, and company size is not able to moderate CEO narcissism on tax avoidance.

Keywords: CEO Narcissism, Tax Avoidance, Company Size.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	9
2. <i>Agency Theory</i>	9
3. <i>Executives Narcisissm</i>	10
4. <i>Tax Avoidance</i>	11
5. Ukuran Perusahaan	12
B. Tinjauan Empiris.....	13

C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Metode Penelitian.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56
BIOGRAFI PENULIS.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kriteria pengambilan sampel penelitian	26
Tabel 3.2 daftar sampel perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI 2021-2023	27
Tabel 3.3 ringkasan pengukuran operasional variabel	31
Tabel 4.1 hasil uji statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 hasil uji normalitas.....	40
Tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas.....	41
Tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	43
Tabel 4.6 Hasil analisis regresi linear berganda.....	44
Tabel 4.7 hasil uji t.....	45
Tabel 4.8 hasil uji moderating regression analysis (MRA)	46
Tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 tabel daftar sampel.....	57
Lampiran 2 tabel tabulasi data.....	58
Lampiran 3 output hasil penelitian.....	61
Lampiran 4 validasi data.....	64
Lampiran 5 validasi abstrak.....	65
Lampiran 5 surat penelitian.....	66
Lampiran 6 balasan surat penelitian.....	67
Lampiran 7 keterangan bebas plagiasi.....	68
Lampiran 8 Laporan Keuangan.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan utama di Indonesia, sebagaimana diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat (1). menyatakan bahwa: “ pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyatnya”. Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang sangat vital sebagai salah satu bentuk kewajiban negara, berfungsi sebagai sarana pembiayaan pembangunan nasional untuk mencapai tujuan negara. Peran penting sektor perpajakan dalam pelaksanaan pemerintahan terlihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disampaikan setiap tahun oleh pemerintah, yaitu dengan meningkatkannya kontribusi pajak dari tahun ke tahun (Enny Agustina, 2020). Menurut (Calvin Suoth, 2022), Pajak merupakan kontribusi dari masyarakat kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan tanpa menerima balasan langsung, yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Fungsi pajak ada empat yaitu, pajak sebagai budgetary; pajak sebagai pengatur; pajak sebagai stabilitas; dan pajak sebagai retribusi pendapatan (Cindy, 2023).

Menurut sudut pandang akuntansi pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan yang bertentangan dengan tujuan organisasi yang

berkeinginan untuk menghasilkan keuntungan lebih. Pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sering kali dipandang sebagai pengurangan langsung dari laba, sehingga perusahaan berupaya meminimalkan pembayaran pajak (Wulandari et al., 2023), sementara menurut (Hendrylie et al., 2023), menyatakan bahwa, bagi perusahaan pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada negara, yang mengakibatkan pengurangan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pemerintah berusaha meningkatkan pendapatan pajak dalam memperkuat perekonomian negara, pentingnya pajak bagi perekonomian Indonesia dapat dilihat melalui struktur Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2024. Pendapatan negara tercatat 1.545,43 T, yang terdiri dari penerimaan pajak sebesar 1.199,70 T, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 338,01 T dan Hibah yang terealisasi sebesar 7.72 T (kemenkeu.go.id, 2024).

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak juga dapat diartikan sebagai tindakan untuk menghindari risiko dikenakan pajak (Hendi, 2021). Menurut (Jamaludin, 2020), penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah strategi legal yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan dimana teknik dan metode yang dipergunakan adalah grey area yang ada pada undang-undang serta ketentuan perpajakan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan suatu perusahaan bukanlah tanpa sengaja.

temuan ini sejalan dengan teori of planned behavior yang menjelaskan bahwa keputusan untuk menghindari pajak merupakan bentuk perilaku yang bisa dijelaskan oleh sikap individu, pengaruh sosial, dan kemampuan yang dirasakan untuk melakukannya. Faktor-faktor seperti persepsi kewajaran, sistem penilaian diri, dan ketidakpercayaan pada otoritas pajak sehingga mempengaruhi perilaku tax avoidance (suriandari & mongan, 2025)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan. Faktor-faktor tersebut salah satunya adalah CEO Narcissism dan ukuran perusahaan (Kalbuana et al., 2023), Menurut (Zealion Doho & Budi Santoso, 2020), faktor yang mendorong CEO Narcissism melakukan tax avoidance memiliki rasa percaya diri yang tinggi. (Pratomo et al., 2022), juga mengatakan bahwa CEO yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi tersebut sangat peduli terhadap popularitas dan pujian yang didapatkan. CEO Narcissism juga mengharapkan pengakuan diri dari seseorang pada pekerjaannya ataupun hal yang dilakukannya. Maka dari itu CEO narcissism cenderung melakukan praktik *tax avoidance*.

Narcissism CEO seringkali melakukan mengambil keputusan yang lebih berani dan berisiko, termaksud melakukan *tax avoidance*. Menurut (Amran, 2020), CEO yang Narsis cenderung kurang percaya pada para ahli pajak, sehingga mereka memilih untuk membuat keputusan dan kebijakan terkait penghindaran pajak. Berdasarkan Agency Theory CEO Narcisism memiliki impikasi signifikan terhadap teori keagenan dan tata kelola perusahaan. CEO yang Narsistik cenderung terlibat dalam perilaku

yang mementingkan diri sendiri, yang berpotensi merugikan kepentingan saham dan nilai perusahaan (Dianova,2025)

Penghindaran pajak pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI menurut (Rahmawati & Nurcahyani, 2024), dengan adanya data yang bersumber dari idx. Co. Id mengatakan sepanjang periode 2017-2020 perusahaan yang menghindari pajak terbesar adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk dengan persentase sebesar pada 2017-2020 nilai minimum yaitu 0,00408, 0,00211, 0,00579, dan 0,00049.

Penelitian terdahulu telah membahas secara ekstensif hubungan antara narsisme CEO (*CEO narcissism*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam berbagai konteks dan sektor industri. Misalnya, penelitian (Araújo et al., 2021), menunjukkan bahwa CEO narsistik di Brasil dan Indonesia cenderung lebih agresif dalam menghindari pajak, yang sering kali dilakukan melalui pemanfaatan celah hukum. Hal serupa juga ditemukan oleh (Al-Shammari et al., 2019), yang mengungkapkan bahwa CEO narsistik mengambil keputusan strategis yang berisiko tinggi, termasuk *tax avoidance*, untuk meningkatkan reputasi pribadi dan mencapai target kinerja perusahaan. Namun, penelitian lain seperti (García-Meca et al., 2021), menunjukkan bahwa pengaruh narsisme CEO terhadap *tax avoidance* dapat dibatasi oleh keberadaan tata kelola perusahaan yang kuat, seperti komite audit yang berfungsi mengawasi keputusan strategis. Di sisi lain, penelitian (Olsen & Stekelberg, 2016), menyoroti bahwa struktur kepemilikan perusahaan juga memoderasi hubungan ini, di mana CEO narsistik memiliki lebih banyak kebebasan dalam penghindaran pajak pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terdesentralisasi.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, terdapat research gap yang signifikan terkait konteks spesifik sektor industri dan peran moderasi dalam hubungan narsisme CEO dan penghindaran pajak. Sebagian besar studi sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur atau perusahaan multinasional seperti pada penelitian (Araújo et al., 2021) & (Olsen & Stekelberg, 2016).

Sementara konteks sektor real estate yang memiliki karakteristik transaksi keuangan kompleks dan potensi manipulasi pajak yang tinggi belum banyak dibahas. Selain itu, variabel moderasi seperti ukuran perusahaan (*firm size*) jarang digunakan dalam penelitian terdahulu. Sebagai contoh penelitian (García-Meca et al., 2021), menggarisbawahi pentingnya komite audit sebagai moderasi, tetapi tidak mempertimbangkan bagaimana skala perusahaan dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh CEO narsistik terhadap keputusan perpajakan. Hal ini menciptakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana CEO narsistik pada perusahaan besar mungkin memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan *tax avoidance* dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek utama. Pertama, penelitian ini fokus pada sektor real estate di Indonesia, yang menghadapi tantangan pajak yang berbeda dibandingkan sektor lain, terutama karena sifat transaksi properti yang sering kali bersifat jangka panjang dan bernilai tinggi. Kedua, penelitian ini menguji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, yang belum banyak dibahas dalam literatur terdahulu, terutama dalam konteks CEO narcissism. Ketiga, penelitian ini menambahkan perspektif negara berkembang

(Indonesia), di mana tingkat kepatuhan pajak dan efektivitas sistem tata kelola perusahaan sering kali berbeda dengan negara maju. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur mengenai pengaruh CEO narcissism terhadap *tax avoidance*, serta memberikan wawasan praktis bagi pengambil kebijakan dan regulator dalam mengatasi penghindaran pajak di sektor real estate.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperluas literatur tentang hubungan *CEO narcissism* dan *tax avoidance* dengan menambahkan perspektif baru mengenai peran moderasi ukuran perusahaan, yang sebelumnya belum banyak dibahas dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Dengan fokus pada sektor real estate, penelitian ini juga menyoroti karakteristik unik sektor ini, yang sering kali terlibat dalam transaksi keuangan kompleks dan memiliki potensi manipulasi pajak yang tinggi, sehingga memberikan wawasan baru yang spesifik terhadap industri.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menyediakan informasi yang relevan bagi pengambil kebijakan dan regulator di bidang perpajakan, untuk memahami bagaimana sifat narsistik CEO dan skala perusahaan dapat memengaruhi tingkat penghindaran pajak. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperkuat tata kelola perusahaan (*corporate governance*), seperti pengawasan internal, guna meminimalkan risiko penghindaran pajak yang berlebihan dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan publik.

Berdasarkan uraian diatas penelitian mengenai penghindaran wajib pajak mengenai dari penelitian-penelitian sebelumnya (research gap) masih beragam sehingga penghindaran pajak masih menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Executives Narcissism* Terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah:

1. Apakah *Executives Narcissism* Berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Ukuran perusahaan memoderasi *Executives Narcissism* terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh *Executives Narcissism* terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Executives Narcissism* terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah guna untuk meningkatkan wawasan dan membandingkan teori-teori yang telah diperoleh dengan prakteknya di lapangan.

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai *Tax avoidance*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi implementasi teori yang telah penulis dapatkan selama kuliah di lapangan serta menambah wawasan bagi penulis.

b. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan dapat mengembangkan penelitian sebelumnya terkait dengan Pengaruh *Executives Narcissism* Terhadap *Tax Avoidance* Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi sehingga menjadikan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Theory Of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). teori ini menitik beratkan pada keyakinan yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan tindakan. Melalui pendekatan yang dipertimbangkan seperti karakteristik, kualitas, serta atribut tertentudari informasi untuk membentuk niat dalam bertindak. Teori ini menekankan pentingnya niat untuk berperilaku sebagai hasil dari kombinasi berbagai keyakinan. Menurut (Ajzen, 1991), seperti dalam teori aslinya, faktor utama dalam Theory of Planned Behavior adalah niat individu.

Menurut (cicilia, 2023) sikap mencerminkan faktor internal individu, sedangkan norma subjektif mencerminkan pengaruh eksternal yang berasal dari perilaku orang lain. Meskipun tindakan rasional menyatakan bahwa sebagian besar perilaku dipicu oleh kehendak individu, pada kenyataannya tidak semua tindakan sepenuhnya berada dalam kendali pribadi.

2. Agency Theory

Teori agensi pertama kali diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Mereka

mendefinisikan teori agensi sebagai hubungan kontraktual antara pemilik (*principal*) yang memperkejakan pihak lain (agen) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa pemilik (*principal*) akan menunjuk seseorang agen (direktur) untuk merencanakan dan mengelola operasi perusahaan. Pendelegasian wewenang ini didasarkan pada keterbatasan kemampuan dan waktu pemilik dalam mengelola proyek, sehingga mereka membutuhkan seseorang spesialis (agen) di bidang tersebut (Parker et al., 2018).

3. *Executives Narcissism*

Hsich (2018) menyatakan bahwa CEO Narsis memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung sangat memperhatikan popularitas dan pujian yang mereka terima. Dan lebih mengharapkan pengakuan dari orang lain terhadap pekerjaan atau hal-hal yang mereka lakukan (Pratomo et al., 2022).

Chief Executive Officer (CEO) adalah salah satu individu yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. CEO merupakan pemimpin utama dalam manajemen perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh terhadap semua aspek operasional perusahaan. Salah satu tipe kepemimpinan CEO yang berperan dalam penghindaran pajak adalah yang memiliki sifat egois atau terlalu percaya diri. CEO narsis juga cenderung mencari pengakuan dan perhatian melalui

tindakannya (Al-Shammari et al., 2019). Seorang CEO memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab penting dalam perusahaan, antara lain:

- a. Merumuskan strategi, menetapkan target, serta menyusun rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang dengan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan.
- b. Mengambil keputusan strategis yang berdampak besar terhadap arah perusahaan.
- c. Memiliki otoritas untuk merekrut atau memberhentikan manajer di level bawahnya.
- d. Berperan sebagai penghubung utama dalam menjalin komunikasi antara dewan direksi dan operasional perusahaan.
- e. Bertanggung jawab penuh atas pertumbuhan, kemajuan dan keberhasilan keseluruhan perusahaan.

4. Tax avoidance

Penghindaran pajak adalah strategi legal yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan dimana teknik dan metode yang dipergunakan cenderung menggunakan grey area yang ada pada undang-undang serta ketentuan perpajakan (Jamaludin, 2020).

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) merupakan salah satu cara yang sah dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan (Murwaningtyas, 2019).

Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) menjelaskan bahwa pajak adalah kewajiban yang harus dibayar oleh individu atau badan kepada negara, yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan undang-undang, tanpa memperoleh imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai entitas, total penjualan, dan nilai aset yang dimiliki (Diamonalisa, 2023). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, perusahaan diklasifikasikan menjadi empat kategori berdasarkan ukurannya, yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki ruang lingkup yang lebih luas. Salah satu strategi untuk menghindari pajak adalah dengan menerapkan praktik akuntansi yang sesuai untuk menurunkan beban pajak efektif (ETR) perusahaan.

Puspita dan Harto (2014), menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, tingkat kesesuaian audit dengan sistem cenderung menurun karena kemampuan deteksi menjadi lebih rendah. Hal ini membuka peluang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Selain itu, semakin besar

ukuran perusahaan, semakin kompleks pula transaksi yang terjadi, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan untuk menghindari pajak melalui transaksi tersebut (Putri & Yuliafitri, 2024).

B. Tinjauan Empiris

penelitian ini didasarkan pada sejumlah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti lain. Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai upaya untuk mencari referensi yang dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap masalah yang sedang diteliti. Berikut ini adalah tabel yang ditemukan oleh peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Alif Firmansyah, Lintang Venusita / 2024	Pengaruh Narsisme CEO dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax <i>avoidance</i>	Independen: Narsisme CEO, Konservatisme Akuntansi. Dependen: ETR (Effective Tax Rate)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO Narsisme tidak mempunyai pengaruh signifikan dan parsial terhadap penghindaran pajak. Sedangkan konservatisme akuntansi

					mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.
2	Listiana Kusuma Dewi / 2023	Pengaruh CEO Narcissis, CEO Tenure dan Compensation Terhadap Tax avoidance	Independen: CEO Narcissism, CEO Tenure, CEO Compensation. Dependen: Tax avoidance	Analisis Data Panel	Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel CEO Narcissism berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. CEO Tenure dan CEO Compensation tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
3	Dudi Pratomo, Muhammad Rafki Nazar, Rifqi Aziz Pratama / 2022	Pengaruh Inventory Intensif, Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2020	Independen: Inventory Intensif, Karakter Eksekutif, CEO Tenure, CEO Narsisme. Dependen: Tax avoidance	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inventory Intensity, karakter eksekutif, CEO Tenure dan CEO Narcissism berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance. Sedangkan

					secara parsial inventory intensity dan karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance sementara itu CEO Tenure dan CEO Narcissism tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
4	Sisllia Zealion Doho, Eko Budi Santoso / 2020	Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: CEO Narcissism, CEO Tenure, Komisaris Independen, Kualitas Audit. Dependen: Penghindaran Pajak	Statistik deskriptif dan Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) CEO Narcissism tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, (2) CEO Tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, (3) komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, (4) kualitas audit memiliki pengaruh signifikan

					positif terhadap penghindaran pajak.
5	Amran, Mira / 2020	The Effects Of CEO Narcissism Leverage On Tax avoidance	Independen: CEO Narcissism, Leverage Dependen: Tax avoidance	Regresi Linear Berganda	CEO Narcissism tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance.
6	Victor Cortez Araujo, Alan Diogenes Gois, Marcia Martins Mendes De Luca, Gerlando Augusto Sampaio Franco de Lima / 2021	CEO Narcissism and Corporate Tax avoidance	Independen: CEO Narcissism Dependen: Tax avoidance	Statistik deskriptif dan Regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa Narcissisme CEO berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan di perusahaan manufaktur Indonesia dan di Brasil.
7	Dwi Oktaviani, Badingatus Solikhah / 2019	Peran Kepemilikan Institutional Dalam Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak	Independen: Karakter eksekutif, ukuran perusahaan, profitabilitas Dependen: Tax avoidance Moderasi: Kepemilikan institusional	Regresi data panel	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak,

					sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh karakter eksekutif, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
8	Sabina Achmalia Putri, Indri Yuliafitri / 2024	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan Dependen: Penghindaran pajak	Analisis Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, leverage berpengaruh positif signifikan, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif namun tidak signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

					penghindaran pajak.
9	Nofia Sari, Dwi Artati / 2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI	Independen: Ukuran perusahaan, komite audit, komisaris independen Dependen: <i>Tax avoidance</i>	Regresi linear berganda	Hasil Penelitian menunjukkan komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
10	Vivi Oktavia, Ulfi Jefri, Jaka Wijaya Kusuma / 2021	Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax avoidance</i>	Independen: Komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan Dependen: <i>Tax avoidance</i>	Statistik deskriptif dan purposive sampling	Hasil dari penelitian bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dan variabel komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan

					tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i> .
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan suatu pola atau struktur dalam berpikir yang digunakan untuk menganalisis informasi, menyusun gagasan, serta merumuskan solusi atau kesimpulan dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dijelaskan melalui variabel independen (bebas) yaitu *CEO Narcissism* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2), sementara variabel dependen (terikat) adalah *Tax avoidance*. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah, yang disajikan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh CEO Narcissism Terhadap Tax avoidance

CEO narcissism mencerminkan karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi, obsesi terhadap pengakuan publik, dan kecenderungan untuk mengambil keputusan yang memengaruhi citra mereka. Namun, dalam konteks hubungan antara *CEO narcissism* dan *tax avoidance*, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), keputusan strategis dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh karakteristik manajerial CEO, seperti narsisme. Namun, teori ini juga menunjukkan bahwa keputusan CEO tidak sepenuhnya otonom, karena terdapat faktor organisasi, tata kelola, dan lingkungan eksternal yang memengaruhi hasil akhir. Dalam konteks ini, meskipun CEO narsistik memiliki karakter yang cenderung mengambil risiko, keputusan mereka terkait penghindaran pajak sering kali bergantung pada kebijakan perusahaan, sistem tata kelola, dan tekanan eksternal seperti regulasi pajak.

Penelitian empiris mendukung pandangan bahwa CEO narcissism tidak selalu berdampak signifikan terhadap penghindaran pajak. (Amran, 2020), menemukan bahwa *CEO narcissism* tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor keuangan di Indonesia, menunjukkan bahwa faktor lain seperti tata kelola perusahaan atau regulasi eksternal

memiliki peran yang lebih dominan. Penelitian serupa oleh (Zealio Doho & Budi Santoso, 2020), menunjukkan bahwa meskipun CEO narsistik memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan yang berani, sifat narsisme mereka tidak selalu berkontribusi pada penghindaran pajak karena adanya pengawasan yang ketat dari pemilik atau dewan pengawas. Selain itu, (García-Meca et al., 2021) menyoroti bahwa keberadaan komite audit yang kuat dapat membatasi pengaruh CEO narsistik terhadap keputusan strategis, termasuk tax avoidance. Oleh karena itu, pengaruh CEO narcissism terhadap tax avoidance sering kali bersifat tidak signifikan atau tergantung pada konteks perusahaan dan lingkungan eksterna.

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *CEO Narcissism* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi hubungan antara *Executives Narcissism* terhadap *Tax avoidance*

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan kapasitas dan kompleksitas suatu organisasi, yang dapat memengaruhi sejauh mana CEO narsistik memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi strategi agresif seperti penghindaran pajak. Menurut *Agency Theory* dalam buku, Jensen & Meckling, 1976, perusahaan besar memiliki struktur yang lebih kompleks, yang dapat menciptakan celah bagi CEO untuk mengambil keputusan

yang mungkin tidak terdeteksi oleh pemilik atau pemegang saham. Dalam konteks ini, CEO narsistik di perusahaan besar memiliki akses ke lebih banyak sumber daya dan tim profesional, seperti konsultan pajak, yang memungkinkan mereka untuk menjalankan strategi penghindaran pajak secara lebih efektif. (Putri & Yuliafitri, 2024), menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan tingkat penghindaran pajak, karena perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas untuk memanfaatkan celah hukum dalam sistem perpajakan.

Penelitian oleh (García-Meca et al., 2021), juga menunjukkan bahwa perusahaan besar sering kali memiliki struktur tata kelola yang kompleks, yang dapat memberikan CEO narsistik lebih banyak ruang untuk bertindak tanpa pengawasan ketat. Hal ini diperkuat oleh temuan (Olsen & Stekelberg, 2016), yang menunjukkan bahwa CEO narsistik di perusahaan besar lebih cenderung terlibat dalam tax avoidance karena kompleksitas transaksi dan ketersediaan sumber daya yang lebih besar. Selain itu, perusahaan besar memiliki eksposur publik yang lebih besar, sehingga mendorong CEO narsistik untuk memanfaatkan strategi perpajakan yang agresif untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara finansial dan mendapatkan pengakuan dari para pemangku kepentingan. Berdasarkan teori dan bukti empiris ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara *CEO narcissism* dan *tax avoidance*.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan positif antara *CEO narcissism* dan *Tax avoidance*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Yani Balaka & Abyan, 2022), penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode penemuan (*discovery*), karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan menggunakan data yang berupa angka serta analisis statistik.

Penelitian ini juga ditujukan untuk menjelaskan Explanatory research atau hubungan antar variabel penelitian, yaitu variabel independen (*CEO Narcissism* dan *Ukuran Perusahaan*) terhadap variabel dependen (*Tax avoidance*) dan menguji hipotesis yang dirumuskan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Menurut (Nasution, 2021), lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan untuk mencari solusi atas masalah yang sedang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan real estate.

b. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu mulai Februari 2025 sampai maret 2025.

C. Jenis dan Sumber Penelitian

a. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh tidak langsung dari perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud berupa laporan tahunan atau laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm.117) dalam (Suryani et al., 2023), populasi merujuk pada suatu kelompok yang dapat digeneralisasi, yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Suryani

et al., 2023). pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang dikenal dengan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel untuk objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang termasuk dalam sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut, yakni 2021, 2022, dan 2023 serta memiliki data yang lengkap untuk penelitian dengan variabel yang diteliti.

Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Semua perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	85
2.	Perusahaan di sektor real estate yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan dan data secara lengkap selama periode 2021-2023	(43)
3.	Perusahaan sektor real estate yang tidak terdaftar secara berurutan di BEI selama periode 2021-2023.	(16)
4.	Perusahaan sektor real estate yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.	(6)
	Total sampel penelitian	20
	Total sampel 20x3 tahun	60

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Menurut tabel 3.1 diatas, (20) terdapat perusahaan sampel selama 3 periode (2021-2023) yang memenuhi kriteria, sehingga

menghasilkan total (60). berikut adalah daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Real Estate Yang Terdaftar Di
BEI 2021-2023

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomono Lank Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realy Tbk
4	ATAP	Trimitra Prawara Goldiand Tbk
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	Bhuwanatalaindah Permai Tbk
9	BKSD	Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk
11	CITY	Natura City Developments Tbk
12	DART	Duta Anggada Realy Tbk
13	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
14	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
16	MDLN	Moderland Realty Tbk
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
18	MTSM	Metro Realty Tbk
19	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
20	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara dan telah diproses serta dipublikasikan oleh pihak yang berwenang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data keuangan berupa laporan tahunan perusahaan dari sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Nikmatur Ridha, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu *CEO Narcissism* dan Ukuran Perusahaan.

a. CEO Narcissism

Penelitian yang dilakukan oleh (García-Meca et al., 2021), menjelaskan bahwa Narsisme berkaitan dengan dorongan seseorang untuk memperoleh perhatian, pujian, dan pengakuan dari orang lain secara publik. Narsisme yang dimiliki oleh seorang CEO

mencerminkan rasa percaya diri yang berlebihan, serta dorongan kuat untuk memperoleh status dan kekuasaan.

Menurut (Al-Shammari et al., 2019), pengukuran narsisme seseorang CEO dapat dilakukan dengan menganalisis foto-foto CEO:

- 1) Laporan tahunan yang tidak menyertakan foto CEO.
- 2) Laporan tahunan yang memuat foto CEO bersama dengan eksekutif.
- 3) Laporan tahunan yang memuat foto CEO dengan ukuran kurang dari setengah halaman.
- 4) Laporan tahunan yang menampilkan foto CEO dengan ukuran lebih dari setengah halaman, namun tidak mencapai satu halaman penuh.
- 5) Laporan tahunan yang menyertakan foto CEO dengan ukuran satu halaman penuh.

b. Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Diamonalisa, 2023), mengatakan bahwa ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai entitas, total penjualan, dan nilai aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, proksi untuk ukuran perusahaan menggunakan total aset, yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021). dan dihitung menggunakan rumus:

$$Size = LN (Total Asset)$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas (Nikmatur Ridha, 2017), Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Tax avoidance*.

Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah strategi legal yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan dimana teknik dan metode yang dipergunakan cenderung menggunakan grey area yang ada pada undang-undang serta ketentuan perpajakan (Jamaludin, 2020). Penelitian (Hendi, 2021), juga mengatakan bahwa *Tax avoidance* merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi kewajiban pajak. Hal ini juga dapat dipahami sebagai upaya untuk mengurangi resiko terkena pajak.

Indikator untuk mengukur penghindaran *Tax avoidance* adalah sebagai berikut (Amran, 2020):

$$CAS ETR = \frac{\text{Pajak Yang Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi (Z) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan cara memperkuat atau mengurangi pengaruhnya (Umamah, 2019). internal perusahaan sebagai variabel moderasi digunakan untuk mengevaluasi pengaruhnya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan *Executives Narcissism* (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap *tax avoidance* (Y).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 (X_{1it} \cdot X_{2it}) + \varepsilon$$

Tabel 3.3

Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Referensi
CEO Narcissism (X)	1 = Laporan tahunan yang tidak menyertakan foto CEO. 2 = Laporan tahunan yang menampilkan foto CEO bersama dengan eksekutif lainnya. 3 = Laporan tahunan yang memuat foto CEO dengan ukuran kurang dari setengah halaman. 4 = Laporan tahunan yang menampilkan foto CEO dengan ukuran lebih dari setengah halaman, namun tidak mencapai satu halaman penuh. 5 = Laporan tahunan yang menyertakan foto CEO dengan ukuran satu halaman penuh.	(Al-Shammari et al., 2019)
Ukuran Perusahaan (Z)	$Size = LN (Total Asset)$	(Sari et al., 2021)
Tax avoidance (Y)	$CAS ETR = \frac{Pajak\ yang\ dibayar}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	(Amran, 2020)

G. Metode Analisis Data

Metode analisi data dalam penelitian ini adalah prosedur yang disusun untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan uji analisis data, regresi linear berganda, dan Analisis Regresi Moderasi (MRA).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum atau melakukan generalisasi (Dr.

Sandu Siyoto, 2015). Statistik deskriptif mencakup nilai tertinggi, nilai terendah, simpangan baku (deviasi standar), dan rata-rata (mean).

2. Uji Asumsi Klasik

Tahapan uji asumsi klasik dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam pengambilan keputusan serta untuk menghindari kesalahan dalam penentuan model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik melibatkan beberapa jenis pengujian, di antaranya:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu atau residual dalam model regresi, yang memiliki distribusi khas. Hal ini penting karena distribusi data yang normal atau hampir normal diperlukan untuk mendapatkan model regresi yang baik (Ahmad Muhlis, 2024). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%), dan dikatakan tidak normal jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki korelasi yang rendah antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dianalisis melalui tolerance (toleransi) dan variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas dianggap ada jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai toleransi kurang dari 0,10, sedangkan jika nilai VIF kurang

dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka terdapat multikolinieritas (Ahmad Muhlis, 2024).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika hasil uji menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen, yang menandakan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas (Listiana Kusuma Dewi, 2023).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan perancu dan hasil dari model regresi pada periode t , (periode sebelumnya). Model regresi yang bebas dari masalah autokorelasi dianggap model yang baik. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ahmad Muhlis, 2024).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil dari model regresi berganda berupa koefisien untuk setiap variabel independent. Koefisien ini diperoleh dengan cara mengestimasi variabel dependen melalui satu persamaan. Koefisien tersebut berguna untuk meminimalkan selisih antara nilai aktual dan estimasi variabel dependen berdasarkan data yang tersedia. Dalam penelitian ini, digunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Model persamaan regresi yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Model 1 (Analisis Regresi Linear Berganda):

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Persamaan Regresi Model 2 (MRA):

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 (X_{1it} \cdot X_{2it}) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Tax avoidance* (ETR)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisiensi regresi variabel

X_1 = *CEO Narcissism*

X_2 = *Ukuran Perusahaan*

i = Perusahaan

T = Tahun

ε = Error

H. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen (Ahmad Muhlis, 2024). Dalam penelitian ini, variabel independent yang digunakan adalah *narsisme CEO* dan ukuran perusahaan, sementara variabel dependen yang analisis adalah penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, keputusan diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan:

- a. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (yang berarti tidak ada pengaruh).
 - b. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (yang menunjukkan adanya pengaruh).
- b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hampir tidak memberikan yang cukup untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Ahmad Muhlis, 2024)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang bertugas menyelenggarakan dan menyediakan sarana serta sistem untuk mempertemukan pihak-pihak ingin membeli dan menjual sekuritas, guna memungkinkan terjadinya transaksi antar investor. Keberadaan pasar modal di Indonesia sudah mulai sejak masa penjajahan Belanda, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Saat itu, pemerintah Hindia Belanda membentuk pasar modal untuk mendukung kepentingan kolonial, khususnya VOC. Meskipun telah berdiri sejak awal abad ke-20, perkembangan pasar modal Indonesia tidak selalu berjalan lancar. Aktivitas perdagangan sempat terhenti dalam beberapa periode karena sejumlah faktor, seperti meletusnya Perang Dunia I dan II, serta transisi kekuasaan dari Belanda ke Republik Indonesia. Kondisi tersebut membuat operasional bursa tidak berjalan sesuai harapan. Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia kembali mengaktifkan pasar modal. Sejak saat itu, pasar modal mulai menunjukkan kemajuan dan mengalami pertumbuhan yang positif, didukung oleh berbagai kebijakan serta insentif yang diterbitkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Indonesia Exchange (IDX) merupakan hasil penggabungan antara dua bursa sebelumnya, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Proses penggabungan ini resmi dilaksanakan pada tanggal 30 November 2007, dan sejak saat itu, nama yang digunakan adalah Bursa

Efek Indonesia (BEI). Setelah penggabungan tersebut, pada tahun 2008, dilakukan penghentian sementara aktivitas perdagangan (suspensi) sebagai bagian dari proses penyesuaian sistem. Selanjutnya, di tahun 2009, dibentuk Harga Efek Indonesia (PHEI) guna mendukung transparansi harga dan penyediaan informasi pasar yang lebih akurat. Pada tahun yang sama, BEI juga memperkenalkan sistem perdagangan terbaru yang digunakan hingga saat ini, sebagai pembaruan dan peningkatan teknologi bursa. Salah satu unit kerja sama di bawah BEI adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dikenal dengan nama Galeri Investasi Muhammadiyah Makassar. Galeri ini didirikan untuk memberikan edukasi serta pengalaman langsung mengenai investasi dan pasar modal kepada civitas akademika, khususnya para mahasiswa.

Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar, yang resmi berdiri pada 4 Juni 2016, mengadopsi model galeri investasi konvensional. Fungsi utamanya meliputi pembinaan, pengembangan, penelitian, dan pengajaran dalam bidang pasar modal. Galeri ini menyediakan berbagai data riset diantaranya: Laporan Keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kode perusahaan, nama perusahaan, dan tanggal pencatatan (listing), Harga penawaran perdana (IPO), data Earning Per Share (EPS), indeks saham dan berbagai rasio keuangan, seperti DER, ROI, ROE, NPM, dan OPM. Lebih lanjut, Galeri Investasi juga membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebagai bagian dari unit BEI di Universitas. KSPM berfokus pada pendalaman pengetahuan dan pengembangan keterampilan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan praktis di bidang pasar modal.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

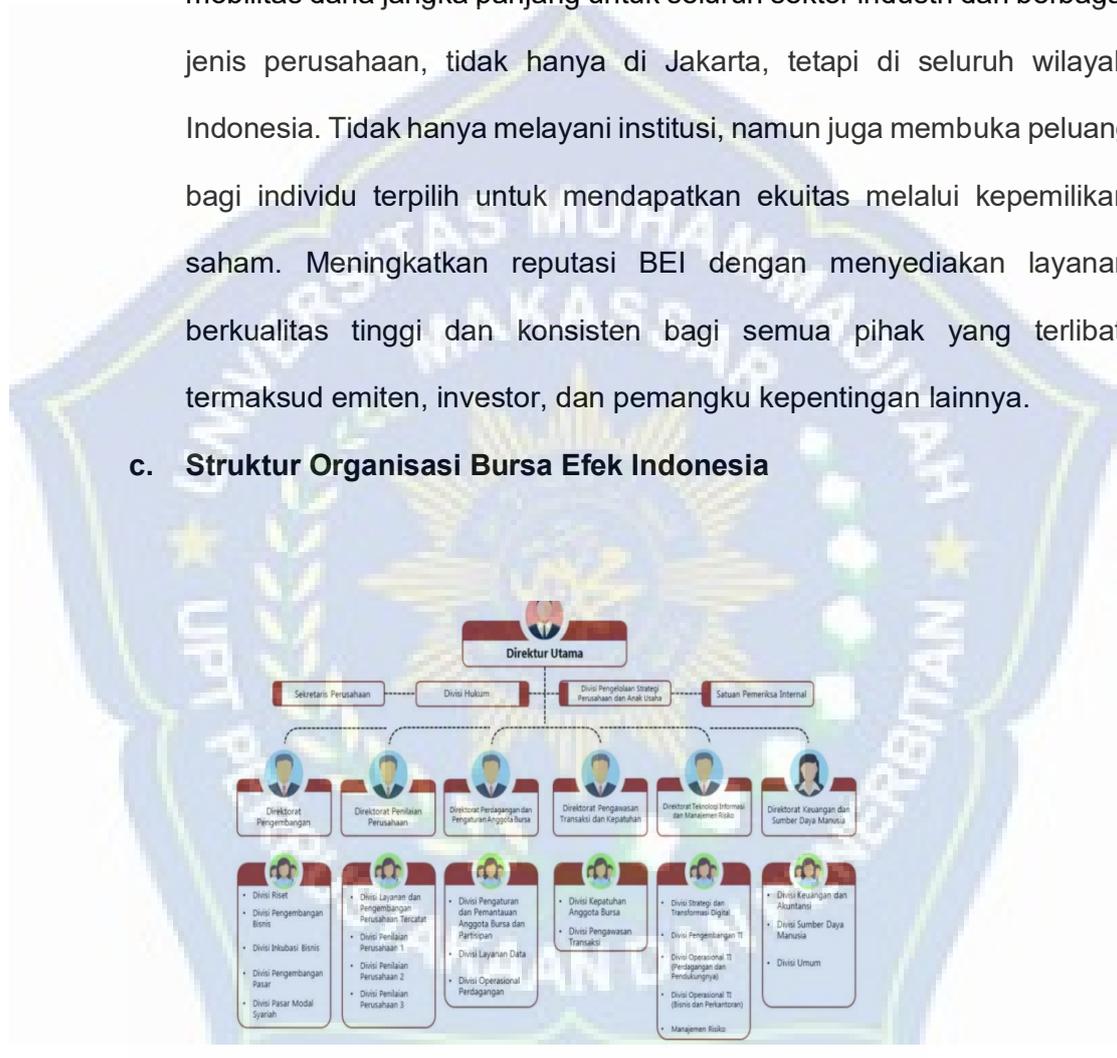
a. Visi

“ Menjadi Bursa yang berdaya saing tinggi dengan reputasi global ”.

b. Misi

Membangun Bursa efek yang mudah diakses, serta mendukung mobilitas dana jangka panjang untuk seluruh sektor industri dan berbagai jenis perusahaan, tidak hanya di Jakarta, tetapi di seluruh wilayah Indonesia. Tidak hanya melayani institusi, namun juga membuka peluang bagi individu terpilih untuk mendapatkan ekuitas melalui kepemilikan saham. Meningkatkan reputasi BEI dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi dan konsisten bagi semua pihak yang terlibat, termasuk emiten, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel, yaitu *CEO*

Narcissism, *Tax Avoidance*, dan Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif mencakup penghitungan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk menggambarkan karakteristik data setiap variabel.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X	Y	Z
Mean	3.750000	-109.4833	26.45120
Median	3.000000	-3.000000	27.55006
Maximum	5.000000	254.0000	30.62108
Minimum	2.000000	-6463.000	13.53164
Std. Dev.	1.002116	836.2131	4.060566
Skewness	0.210179	-7.492205	-1.609852
Kurtosis	1.519788	57.44428	5.675510
Jarque-Bera Probability	5.919315 0.051837	7971.781 0.000000	43.81211 0.000000
Sum	225.0000	-6569.000	1587.072
Sum Sq. Dev.	59.25000	41255891	972.8035
Observations	60	60	60

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Tabel 4.2 menampilkan hasil statistik deskriptif untuk semua variabel penelitian berdasarkan 60 sampel. Berdasarkan informasi tersebut, statistik deskriptif tiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *CEO Narcissism* (X) memiliki nilai minimum sebesar 2.000000 dan nilai maksimum sebesar 5.000000 sedangkan rata-rata sebesar 3.750000 dan standar deviasi sebesar 59.25000.
- Variabel *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -6463.000 dan nilai maksimum sebesar 254.000 sedangkan rata-rata sebesar -109.4833 dan standar deviasi sebesar 41255891.

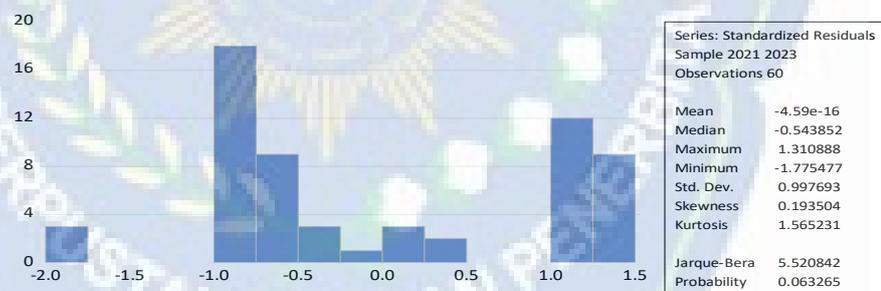
- c. Variabel Ukuran Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 13.53164 dan nilai maksimum sebesar 30.62108 sedangkan rata-rata sebesar 26.45120 dan standar deviasi sebesar 972.8035.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu cara yang umum dipakai adalah dengan meninjau nilai probabilitas dari residual. Data dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas $> 0,05$, sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$, maka distribusinya dianggap tidak normal. Berikut hasil uji normalitas tiap variabel:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas



(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,063265 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berkontribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah variabel independen mengalami korelasi tinggi satu sama

lain dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah menggunakan Variance Inflation Factor (VIP) yang telah dipusatkan (centered). Ketika nilai $VIF > 10$, ini mengindikasikan adanya multikolinearitas yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai $VIF < 10$, tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Berikut ini adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/14/25 Time: 12:47
Sample: 2021 2023
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.04335	15.24051	NA
X	1.198894	15.24051	1.000000

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, didapatkan bahwa nilai centered VIF untuk semua variabel adalah sebesar 1.000000 dimana nilai tersebut $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan ke pengamatan lain, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda antar pengamatan, maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 13:15
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351417	4.095414	0.085807	0.9319
X	0.478864	1.055673	0.453610	0.6518
Root MSE	7.989363	R-squared		0.003535
Mean dependent var	2.147156	Adjusted R-squared		-0.013645
S.D. dependent var	8.071064	S.E. of regression		8.125943
Akaike info criterion	7.060766	Sum squared resid		3829.795
Schwarz criterion	7.130577	Log likelihood		-209.8230
Hannan-Quinn criter.	7.088073	F-statistic		0.205762
Durbin-Watson stat	1.478471	Prob(F-statistic)		0.651803

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Independen (X) sebesar $0,6518 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan nilai kesalahan pada periode t dan nilai kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). apabila ditemukan adanya hubungan tersebut, maka dikatakan bahwa model mengalami masalah autokorelasi.

Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Root MSE	8.286520
Mean dependent var	-1.102167
S.D. dependent var	8.361396
Akaike info criterion	7.133804
Schwarz criterion	7.203615
Hannan-Quinn criter.	7.161111
Durbin-Watson stat	1.623584

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1.623584 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah (N) sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (X) sebesar 1, maka didapatkan nilai batas atas Durbin Upper (DU) sebesar 1.6162, batas bawah atau Durbin Lower (DL) sebesar 1.5485 dan nilai 4-DU sebesar 2.384 sehingga nilai dari Durbin Watson berada diantara DU dan 4-DU yaitu $1.623584 > 1.6162 > 2.384$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 12:38
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027333	4.247747	-0.006435	0.9949
X	-0.286667	1.094940	-0.261810	0.7944
Root MSE	8.286534	R-squared	0.001180	
Mean dependent var	-1.102333	Adjusted R-squared	-0.016041	
S.D. dependent var	8.361400	S.E. of regression	8.428194	
Akaike info criterion	7.133807	Sum squared resid	4119.999	
Schwarz criterion	7.203619	Log likelihood	-212.0142	
Hannan-Quinn criter.	7.161114	F-statistic	0.068545	
Durbin-Watson stat	1.503588	Prob(F-statistic)	0.794395	

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar -0,027333, dan *CEO Narcissism* (X) -0,286667. Sehingga dapat diperoleh Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarakan Tabel 4.7 :

$$Y = -0,027 + -0,287 \cdot X$$

Keterangan:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.027, mempunyai arti bahwa tax avoidance akan bernilai -0,027 jika variabel *CEO Narcissism* (X) bernilai tetap atau 0.
- Nilai koefisien Regresi Variabel (X) bernilai negatif (-) 0,287 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y (*Tax Avoidance*) menurun sebesar -0.287.

4. Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Ceo Narcissism* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 13:03
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027333	4.247747	-0.006435	0.9949
X	-0.286667	1.094940	-0.261810	0.7944

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Uji Statistik t berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dari variabel dependen. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.8 maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel *CEO Narcissism* (X) menunjukkan nilai statistik sebesar $-0,006435 < 2,068658$ t tabel dengan nilai probability $0,7944 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *CEO Narcissism* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* . Dengan demikian H_0 ditolak.
- b. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Model pengujian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah melalui metode *Moderating Regression Analysis* (MRA). dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.8

Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/25 Time: 06:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.46382	37.25618	0.522432	0.6034
X	-7.212860	11.22444	-0.642603	0.5231
Z	-0.716228	1.377986	-0.519765	0.6053
XZ	0.255466	0.414391	0.616485	0.5401

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan dari hasil pengujian moderasi tabel 4.9 maka dapat diperoleh bahwa Variabel *CEO Narcissism* (X) memperoleh nilai Probability sebesar $0,5231 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Sedangkan interaksi antara X.Z dengan nilai probability sebesar $0,5401 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki interaksi dengan variabel Z atau ukuran perusahaan yang artinya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ceo narcissism terhadap tax avoidance.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berkisar antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 , semakin sedikit informasi yang disumbangkan oleh variabel independen dalam memprediksi perubahan pada variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/25 Time: 06:30
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.949484	8.093189	-0.364440	0.7169
X	-0.327259	1.106810	-0.295678	0.7686
Z	0.116234	0.273152	0.425530	0.6721

Root MSE	8.273389	R-squared	0.004346
Mean dependent var	-1.102167	Adjusted R-squared	-0.030589
S.D. dependent var	8.361396	S.E. of regression	8.488318
Akaike info criterion	7.163965	Sum squared resid	4106.938
Schwarz criterion	7.268683	Log likelihood	-211.9190
Hannan-Quinn criter.	7.204926	F-statistic	0.124396
Durbin-Watson stat	1.508997	Prob(F-statistic)	0.883269

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan dari hasil tabel 4.10 perhitungan dengan menggunakan program eviews 12 nilai R Square yaitu 0,004 atau sebesar 0,4 %. yaitu artinya bahwa *CEO Narcissism* setelah dimoderasi *Tax Avoidance* tidak berpengaruh 0,4% sedangkan selebihnya 99,6% tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini. Nilai R-square yang sangat rendah ini mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen tergolong lemah atau tidak signifikan secara statistik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. *CEO Narcissism* Tidak Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil Uji-t, ditemukan bahwa *CEO Narcissism* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa *CEO* yang memiliki tingkat kepercayaan rendah atau tinggi, tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak di perusahaan, artinya *CEO* yang Narsisme tetap membayar beban pajak perusahaan sesuai dengan

keadaannya, ini menunjukkan bahwa *CEO Narcissism* tidak memanipulasi laporan keuangan atau laporan tahunan guna menurunkan beban pajak perusahaan. Selain itu, keyakinan CEO Narsis dalam pengambilan keputusan baik yang tinggi maupun rendah juga tidak berkaitan dengan aktivitas penghindaran pajak. Sebab, otoritas perpajakan (DJP) sudah menerapkan insentif pajak, seperti pembebasan bunga dan kompensasi rugi fiskal, untuk mengurangi beban pajak bagi perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, teori ini mendukung dimana konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (principal) dapat meminimalisasi melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif. Mekanisme pengawasan internal yang kuat, terutama pada perusahaan yang berukuran besar, mampu meredam potensi perilaku oportunistik CEO, termaksud dalam hal penghindaran pajak. Selain itu, kebijakan otoritas perpajakan seperti insentif pajak, pembebasan bunga, dan kompensasi kerugian fiskal turut berperan dalam menurunkan motivasi perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amran & Mira, 2020); (Sisilia Zealion Doho & Eko Budi Santoso, 2020); (Alif Firmansyah, Lintang, 2024), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Narsisme CEO* terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa *CEO Narcissism* bukan merupakan faktor utama yang mendorong praktik *Tax Avoidance*, serta menegaskan pentingnya peran tata kelola dan regulasi dalam menjaga kepatuhan perpajakan perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan tidak Mampu Memoderasi *CEO Narcissism* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan *Moderating Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *CEO Narcissism* terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi akan memperlemah pengaruh *CEO Narcissism* terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya konsentrasi ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi sifat *CEO Narcissism* dalam melakukan tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). artinya meskipun tingkat ukuran perusahaan pada perusahaan tinggi, namun ukuran perusahaan masih belum mampu memoderasi *CEO Narcissism* terhadap *Tax Avoidance* karena perusahaan tidak mampu melakukan praktik penghindaran pajak meskipun memiliki karakter CEO yang Narsis yang tingkat rendah atau tinggi.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* teori ini mendukung hasil penelitian ini, dimana *Theory Of Planned Behavior* menyatakan bahwa suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu, *Attitude toward the behavior* atau sikap individu terhadap suatu perilaku, *subjective norms* atau tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak, *perceived behavioral control* atau persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku. Hal ini sejalan dengan sikap individu (*attitude toward behavior*), dalam hal ini *CEO Narcissism*, memiliki peran penting dalam mempengaruhi intensi dan perilaku *Tax Avoidance*. Artinya semakin kuat sikap narsistik yang dimiliki oleh CEO, semakin

besar kecenderungan untuk mengambil resiko dan mengejar keuntungan pribadi maupun reputasional, termaksud melakukan penghindaran pajak. Namun dalam kerangka *Theory Of Planned Behavior*, perceived behavioral control seharusnya turut mempengaruhi niat dan perilaku seseorang, ukuran perusahaan sebagai bentuk *perceived behavior control* (perusahaan besar memiliki sumber daya, sistem, dan akses hukum yang lebih baik), justru tidak memoderasi hubungan antara *CEO Narcisissm* terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan struktural organisasi dalam bentuk ukuran perusahaan tidak cukup untuk mempengaruhi keputusan CEO dalam melakukan *Tax Avoidance*, sehingga tidak kesesuaian parsial dengan *Theory Of Planned Behavior*.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (vivi oktaviani 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa *CEO Narcisissm* lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan penghindaran pajak dibandingkan faktor struktural seperti ukuran perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan berbagai macam pengujian, Pengaruh *Excutives Narcissism* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *CEO Narcissism* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya bahwa CEO yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi strategi penghindaran pajak. Penyebabnya adalah adanya kebijakan insentif pajak dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) termasuk pengakuan bunga sebagai beban yang dapat dikurangkan dan pemanfaatan kompensasi kerugian fiskal yang secara efektif mengurangi beban pajak perusahaan secara keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Tidak Mampu Memoderasi *CEO Narcissism* Terhadap *Tax Avoidance*. Artinya, baik perusahaan besar maupun kecil, keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi belum mampu memoderasi pengaruh *CEO Narcissism* Terhadap *Tax Avoidance* karena perusahaan tidak mampu melakukan praktik penghindaran pajak meskipun memiliki tingkat *CEO Narcissism* yang rendah maupun tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Real Estate di Keuangan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain.
2. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan semua pemangku kepentingan, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, diharapkan perusahaan-perusahaan ke depan mematuhi peraturan perpajakan dengan menunaikan seluruh kewajiban pajak yang beban mereka tanpa melakukan praktik penghindran pajak (*Tax Avoidance*), sehingga tidak merugikan penerimaan negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhlis. (2024). *Effect CEO narcisme dan sustainabilityreposting terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan terdaftar di BEI periode 2019-2022*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Al-Shammari, M., Rasheed, A., & Al-Shammari, H. A. (2019). CEO narcissism and corporate social responsibility: Does CEO narcissism affect CSR focus? *Journal of Business Research*, 104, 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.005>
- Amran, M. (2020). *The effects of CEO narcissism and leverage on tax avoidance* (Vol. 5, Issue 1). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Araújo, V. C., Gois, A. D., De Luca, M. M. M., & De Lima, G. A. S. F. (2021). CEO narcissism and corporate tax avoidance. *Revista Contabilidade e Finanças*, 32(85), 80–94. <https://doi.org/10.1590/1808-057X202009800>
- Calvin Suoth, J. M. V. T. (2022). Analisis efektivitas penerimaan pajak daerah di kabupaten minahasa. *917 Jurnal EMBA*, 10(1), 917–925.
- Cindy, C. (2023). Polemik Pemungutan Pajak di Indonesia. *Indonesia Journal of Business Law*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v2i1.2030>
- Diamonalisa. (2023). Pengaruh tingkat return on dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Vol.9, No. 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/02023312553>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Enny Agustina. (2020). *Hukum pajak dan penerapannya untuk kesejahteraan sosial*. 18 nomor 3.
- Falah, L. J., & Mita, A. F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 393–404. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.26367>
- García-Meca, E., Ramón-Llorens, M.-C., & Martínez-Ferrero, J. (2021). Are narcissistic CEOs more tax aggressive? The moderating role of internal audit committees. *Journal of Business Research*, 129, 223–235. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.043>
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers[^]. In *Management Review* (Vol. 9, Issue 2).
- Hendi, D. A. (2021). *Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>

- Hendrylie, J., Nathan Santoso, N., Yohana Tallane, Y., & Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, F. (2023). Analisis transfer pricing dan pemanfaatan tax haven country terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional. In *Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)* (Vol. 1, Issue 2).
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh profitabilitas (roa), leverage (ltder) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>
- kemenkeu.go.id. (2024). *Publikasi-APBN-KiTa-Edisi-Januari-2024*. Kemenkeu.Go.id. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/00d3acf5-5aa8-499a-b7e3-ceadc5be7094/Publikasi-APBN-KiTa-Edisi-Januari-2024.pdf?ext=.pdf>
- Listiana Kusuma Dewi. (2023). *Pengaruh CEO narcissism, CEO tenure, dan CEO compensation terhadap tax avoidance*.
- Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1).
- Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 13–19. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.21>
- Nikmatur Ridha. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Jurnal Hikmah*14, 14, No.1.
- Olsen, K. J., & Stekelberg, J. (2016). CEO Narcissism and Corporate Tax Sheltering. *The Journal of the American Taxation Association*, 38(1), 1–22. <https://doi.org/10.2308/atax-51251>
- Parker, D. W., Dressel, U., Chevers, D., & Zeppetella, L. (2018). Agency theory perspective on public-private-partnerships: international development project. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(2), 239–259. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-09-2016-0191>
- Pratomo, D., Nazar, M. R., & Pratama, R. A. (2022). Pengaruh Inventory Intensity, Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1999. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2871>
- Putri, S. A., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1499–1514. <https://doi.org/10.54082/jupin.543>
- Rahmawati, R., & Nurcahyani, N. (2024). Laju penghindaran pajak pada sektor

property dan real estate. In *Jurnal Financia* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>

Sari, N., Artati, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen, S. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Komisaris Independen Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. www.pajak.go.id

Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

Wulandari, N., Jalwaa Insyirah Zainal, G., Eknomi dan Bisnis Islam, F., Islam Negeri Alauddin Makassar, U., Yasin Limpo No, J. H., Somba Opu, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Ada Apa dengan Tax Avoidance di Indonesia? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 2023. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>

Yani Balaka, M., & Abyan, F. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. www.penerbitwidina.com

Zealio Doho, S., & Budi Santoso, E. (2020). Pengaruh karakteristik CEO, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2).





Lampiran 1 (Tabel daftar Sampel Perusahaan Sektor Real Estate Yang Terdaftar Di BEI periode 2021-2023)

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	APLN	Agung Podomono Lank Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realy Tbk
4	ATAP	Trimitra Prawara Goldiand Tbk
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	Bhuanatalaindah Permai Tbk
9	BKSD	Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk
11	CITY	Natura City Developments Tbk
12	DART	Duta Anggada Realy Tbk
13	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
14	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
16	MDLN	Moderland Realty Tbk
17	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
18	MTSM	Metro Realty Tbk
19	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
20	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Lampiran 2 (Tabel Tabulasi Data)

Kode Perusahaan	Tahun	X	Y	Z	X*Z
		<i>CEO Narcissism</i>	<i>Tax Avoidance</i>	Ukuran Perusahaan	
AMAN	2021	3	-0,12	20,5746369	61,72
	2022	3	-0,18	20,68878736	62,07
	2023	3	-0,07	20,8025169	62,41
APLN	2021	5	0,26	24,11141551	120,56
	2022	5	-0,08	24,0772941	120,39
	2023	5	-0,08	24,06710072	120,33
ASRI	2021	5	-0,93	23,81130263	119,06
	2022	5	-0,21	23,82780432	119,14
	2023	5	-0,21	23,82498909	119,12
ATAP	2021	5	-0,31	25,24915363	126,24
	2022	5	-0,3	25,47191638	127,36
	2023	5	-1,03	25,45746811	127,29
BAPA	2021	3	0,12	25,66183926	76,98
	2022	3	0,05	25,63175037	76,89
	2023	3	0,12	25,62752029	76,88
BCIP	2021	5	1,85	27,51119319	137,55
	2022	5	-0,31	27,50776194	137,54
	2023	5	-0,06	27,53740531	137,69
BIKA	2021	3	-0,03	28,75081451	86,25
	2022	3	0,04	28,69591149	86,09
	2023	3	0,2	28,7007585	86,1

BIPP	2021	4	-0,34	28,3462657	113,38
	2022	4	-0,31	28,2667174	113,03
	2023	4	1,93	28,29644959	113,18
BKDP	2021	3	0,07	27,37501805	82,12
	2022	3	0,12	27,35196798	82,05
	2023	3	0,1	27,35426395	82,06
BKSL	2021	3	-0,01	30,44373095	91,33
	2022	3	0,09	30,447732	91,43
	2023	3	-0,13	30,62108123	91,86
CITY	2021	2	-1,32	27,58112997	55,16
	2022	2	0,04	27,56271373	55,12
	2023	2	-0,84	27,60337165	55,21
DART	2021	3	0,11	22,6109466	67,83
	2022	3	0,08	22,58930994	67,77
	2023	3	0,28	22,56650544	67,7
FMII	2021	3	-0,14	13,67513293	41,02
	2022	3	-0,07	13,53164254	40,59
	2023	3	-0,06	13,57003959	40,71
INPP	2021	5	0	29,82500743	149,12
	2022	5	0	29,84628437	149,23
	2023	5	-0,01	29,86588938	149,33
KIJA	2021	3	-0,67	30,13997711	90,42
	2022	3	0,14	30,20443145	90,61
	2023	3	-0,13	30,19191884	90,57
MDLN	2021	3	2,54	30,30789288	90,92

	2022	3	-0,29	30,23579521	90,7
	2023	3	0,27	30,24760917	90,74
MKPI	2021	3	-0,3	29,70974771	89,13
	2022	3	-0,2	29,72976749	89,19
	2023	3	-0,19	29,75791125	89,27
MTSM	2021	4	-64,63	24,97071919	99,88
	2022	4	0,25	24,84852025	99,39
	2023	4	0,29	24,73458698	98,94
POLL	2021	5	0,02	29,56186908	147,81
	2022	5	-0,02	29,20897607	146,04
	2023	5	-0,44	29,13818311	145,69
URBN	2021	5	-0,16	29,03053367	145,15

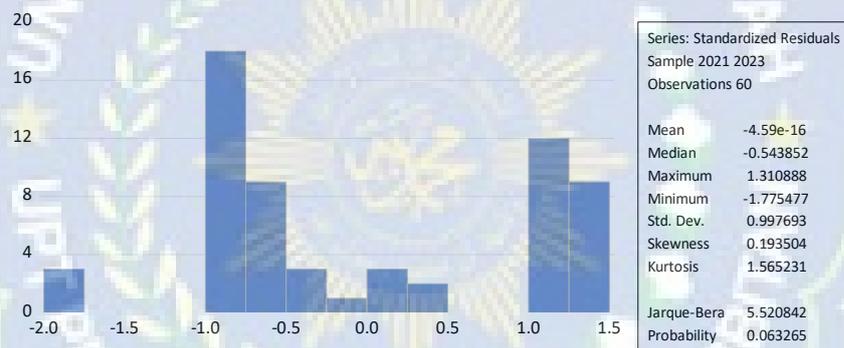
Lampiran 3 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date: 07/09/25 Time: 04:42
Sample: 2021 2023

	X	Y	Z
Mean	3.750000	-109.4833	26.45120
Median	3.000000	-3.000000	27.55006
Maximum	5.000000	254.0000	30.62108
Minimum	2.000000	-6463.000	13.53164
Std. Dev.	1,002116	836.2131	4.060566
Skewness	0.210179	-7.492205	-1.609852
Kurtosis	1.519788	57.44428	5.675510
Jarque-Bera	5.919315	7971.781	43.81211
Probability	0.051837	0.000000	0.000000
Sum	225.0000	-6569.000	1587.072
Sum Sq. Dev.	59.25000	41255891	972.8035
Observations	60	60	60

2. Hasil Uji Normalitas Data



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/14/25 Time: 12:47
Sample: 2021 2023
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.04335	15.24051	NA
X	1.198894	15.24051	1.000000

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 13:15
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351417	4.095414	0.085807	0.9319
X	0.478864	1.055673	0.453610	0.6518
Root MSE	7.989363	R-squared	0.003535	
Mean dependent var	2.147156	Adjusted R-squared	-0.013645	
S.D. dependent var	8.071064	S.E. of regression	8.125943	
Akaike info criterion	7.060766	Sum squared resid	3829.795	
Schwarz criterion	7.130577	Log likelihood	-209.8230	
Hannan-Quinn criter.	7.088073	F-statistic	0.205762	
Durbin-Watson stat	1.478471	Prob(F-statistic)	0.651803	

5. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	8.286520
Mean dependent var	-1.102167
S.D. dependent var	8.361396
Akaike info criterion	7.133804
Schwarz criterion	7.203615
Hannan-Quinn criter.	7.161111
Durbin-Watson stat	1.623584

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 12:38
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027333	4.247747	-0.006435	0.9949
X	-0.286667	1.094940	-0.261810	0.7944
Root MSE	8.286534	R-squared	0.001180	
Mean dependent var	-1.102333	Adjusted R-squared	-0.016041	
S.D. dependent var	8.361400	S.E. of regression	8.428194	
Akaike info criterion	7.133807	Sum squared resid	4119.999	
Schwarz criterion	7.203619	Log likelihood	-212.0142	
Hannan-Quinn criter.	7.161114	F-statistic	0.068545	
Durbin-Watson stat	1.503588	Prob(F-statistic)	0.794395	

7. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/25 Time: 13:03
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027333	4.247747	-0.006435	0.9949
X	-0.286667	1.094940	-0.261810	0.7944

8. Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/25 Time: 06:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.46382	37.25618	0.522432	0.6034
X	-7.212860	11.22444	-0.642603	0.5231
Z	-0.716228	1.377986	-0.519765	0.6053
XZ	0.255466	0.414391	0.616485	0.5401

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/25 Time: 06:30
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.949484	8.093189	-0.364440	0.7169
X	-0.327259	1.106810	-0.295678	0.7686
Z	0.116234	0.273152	0.425530	0.6721
Root MSE	8.273389	R-squared		0.004346
Mean dependent var	-1.102167	Adjusted R-squared		-0.030589
S.D. dependent var	8.361396	S.E. of regression		8.488318
Akaike info criterion	7.163965	Sum squared resid		4106.938
Schwarz criterion	7.268683	Log likelihood		-211.9190
Hannan-Quinn criter.	7.204926	F-statistic		0.124396
Durbin-Watson stat	1.508997	Prob(F-statistic)		0.883269

Lampiran 4 Validasi data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		SARIFA		
NIM		105731120821		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH EXECUTIVES NARCISSISM TERHADAP TAX AVOIDANCE DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Mira, S.E., M. Ak., Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M. Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/08/25	-	
2	Sumber data (data sekunder)	12/08/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/08/25	-	
4	Hasil Statistik deskriptif	12/08/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/08/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/08/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/08/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	12/08/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	12/08/25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 5 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sarifa		
NIM	105731120821		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Executives Narcissim Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Mira, SE., M.Ak., AK		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.IP., M.Si.M.		

No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/8/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangkan kata "Pembimbing 1 dan Pembimbing 2" 2. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru 3. Konsultasikan dengan pembimbing 4. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal 5. Cantumkan data hasil uji statistik 6. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris 7. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 126/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, nomor: 601 tanggal: 15 Juli 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : SARIFA
Nim : 105731120821
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Prodi : Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :

"Pengaruh Executives Narcissism Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Real Estate Di Bursa Efek Indonesia"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2025 s/d 18 September 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 20 Muharram 1447
16 Juli 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

Lampiran 7 Surat balasan penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 18 Juli 2025 M
22 Muharram 1447 H

Nomor : 092/GI-U/II/1447/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 126/LP3M/05/C.4-VIII/II/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

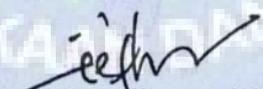
- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Sarifa
Stambuk	: 105731120821
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh <i>Executives Narcissism</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Dimoderasi Ukuran Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
 NBM: 857 606

Lampiran 8 surat keterangan bebas plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sarifa
Nim : 105731120821
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	17%	25 %
3	Bab 3	5%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Sarifa 105731120821 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unsmabejasi.ac.id
Internet Source 3%
- 2 Submitted to Universitas Pelita Harapan
Student Paper 3%
- 3 Submitted to Telkom University
Student Paper 2%
- 4 ejournal3.undip.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes 0%

Exclude bibliography 0%

Exclude matches



57

Sarifa 105731120821 Bab II

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

8%

2

ji.unbari.ac.id

Internet Source

4%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

4

revenue.lppmbinabangsa.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

Sarifa 105731120821 Bab III

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.stieamkop.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





Sarifa 105731120821 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	5%
---	--------------------------------------	----

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



Lampiran 9 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan MTSM 2022

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry

Account Name (Indonesian)	2021 (2110000)	2022 (2210000)	Account Name (English)
44 Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets: amortized cost investments
45 Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
46 Aset keuangan demutasi lancar			Current derivative financial assets
17 Piutang usaha	3.952.829.780	3.395.152.703	Trade receivables
18 Piutang usaha pihak ketiga			Trade receivables: third parties
19 Piutang usaha pihak berelasi			Trade receivables: related parties
20 Piutang sewa pembiayaan lancar			Current financial lease receivables
21 Piutang retensi			Retention receivables
22 Piutang retensi pihak ketiga			Retention receivables: third parties
23 Piutang retensi pihak berelasi			Retention receivables: related parties
24 Tagihan bruto pemberi kerja			Unsettled receivables
25 Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga			Unsettled receivables: third parties
26 Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi			Unsettled receivables: related parties
27 Piutang lainnya			Other receivables
28 Piutang lainnya pihak ketiga	334.981.718	82.417.533	Other receivables: third parties
29 Piutang lainnya pihak berelasi			Other receivables: related parties
30 Persediaan lancar			Current inventories
31 Aset real estate lancar	10.969.729.143	10.158.248.484	Current real estate assets
32 Persediaan lancar			Current inventories
33 Biaya dibayar dimula lancar	91.705.909	201.291.914	Current prepaid expenses
34 Jaminan lancar			Current guarantees
35 Uang muka lancar			Current advances
36 Uang muka lancar atas investasi			Current advances on investments
37 Uang muka lancar atas pembelian aset tetap			Current advances on purchase of fixed assets
38 Uang muka lancar lainnya			Other current advances
39 Pajak dibayar dimula lancar			Current prepaid taxes
40 Koneksi atas pengembalian pajak lancar			Current claims for tax refund
41 Aset pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty assets
42 Aset non-keuangan lancar lainnya			Other current non-financial assets
43 Aset tidak lancar atau kelompok kelas an diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9.488.987.199		Non-current assets or disposal groups classified as held for sale
44 Aset tidak lancar atau kelompok kelas an diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held for sale - distribution to owners
45 Jumlah aset lancar	36.932.321.199	36.641.365.126	Total current assets
46 Aset tidak lancar			Total non-current assets
47 Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current financial lease receivables
48 Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	440.427.334	300.000.000	Non-current restricted funds
49 Piutang dari pihak lain			Current receivables from other entities

Laporan Keuangan ATAP 2023

[2310000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Property Industry

Account Name (Indonesian)	2022 (2210000)	2023 (2310000)	Account Name (English)
1 Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.853.469.265	42.519.128.181	Statement of profit or loss and other comprehensive income
2 Penjualan dan pendapatan usaha	194.806.959.246	209.899.019.962	Sales and revenue
3 Beban pokok penjualan dan	(144.532.731)	(132.716.558)	Cost of sales and revenue
4 Jumlah laba bruto	50.274.228	77.182.461	Total gross profit
5 Beban penjualan	(260.485.305)	(1.586.039.966)	Selling expenses
6 Beban umum dan administrasi	(8.139.802.276)	(8.792.617.367)	General and administrative expenses
7 Pendapatan keuangan			Finance income
8 Beban bunga dan keuangan	(1.788.964.960)	(2.036.014.615)	Interest and finance costs
9 Keuntungan (kerugian) revaluasi kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
10 Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
11 Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
12 Pendapatan lainnya			Other income
13 Beban lainnya			Other expenses
14 Keuntungan (kerugian) lainnya	5.128.499	211.784.441	Other gains (losses)
15 Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.123.968.692	3.666.044.279	Total profit (loss) before tax
16 Pendapatan (beban) pajak	(961.144.963)	(1.502.882.114)	Tax benefit (expense)
17 Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	162.823.729	2.163.162.165	Total profit (loss) from continuing operations
18 Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
19 Jumlah laba (rugi)	162.823.729	2.163.162.166	Total profit (loss)
20 Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
21 Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Laporan Keuangan BCIP 2021

Account Name	2021	2020	Account Name
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga			Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi			Unbilled receivables related parties
Putang lainnya			Other receivables
Putang lainnya pihak ketiga	23.454.099.183	23.066.987.098	Other receivables third parties
Putang lainnya pihak berelasi			Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan aset real estat	292.881.420.256	344.195.425.252	Current real estate assets
Persediaan lancar lainnya			Current inventories
Biaya di bayar lancar	1.228.018.879	846.280.296	Current prepaid expenses
Jaminan			Guarantees
Utang muka lancar			Current advances
Utang muka lancar atas pembelian aset tetap			Current advances on purchase of property and equipment
Utang muka lancar lainnya	688.919.916	803.949.796	Other current advances
Pajak di bayar dimuka lancar	11.896.381.888	7.877.225.617	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar			Current tax amnesty assets
Aset pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty assets
Aset non keuangan lancar lainnya			Other current non financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset yang dipegang untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset yang dipegang untuk didistribusikan kepada pemegang saham			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	347.738.865.343	386.787.984.973	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Putang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaan tidak lancar	4.372.910	4.482.910	Non-current restricted funds
Putang dari pihak berelasi	4.820.048.119	1.194.483.531	Receivables from related parties
Putang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Putang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Jumlah aset tidak lancar	241.000.000	251.000.000	Total non-current assets
Jumlah aset	588.738.865.343	637.787.984.973	Total assets

Laporan Keuangan URBN 2023

Account Name	2023	2022	Account Name
Perjualan dan pendapatan usaha	221.525.651.655	39.804.064.636	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(168.551.129.221)	(30.448.590.482)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	51.994.522.434	9.354.474.149	Total gross profit
Beban penjualan	(150.833.399)	(157.872.546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.060.768.400)	(40.064.512.018)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	16.684.260.269	6.082.118.001	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(4.318.038.962)	(14.491.884.057)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya			Other income
Beban lainnya			Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	473.775.994	58.803.183.844	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	34.264.286.137	26.055.850.704	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(9.338.376.952)	(14.802.327.370)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	24.925.909.185	11.253.523.334	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	24.925.909.185	11.253.523.334	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Jumlah laba komprehensif	24.925.909.185	11.253.523.334	Total comprehensive income

Laporan Keuangan FMII

	31 Desember 2022	31 Desember 2021		
Laporan arus kas			Statement of cash flows	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities	
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities	
Penerimaan dari pelanggan	45.872	47.189	Receipts from customers	
Penerimaan dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain			Receipts from royalties, fees, commissions and other revenues	
Penerimaan dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan			Receipts from contracts held for dealing or trading purposes	
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi			Other cash receipts from operating activities	
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities	
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(28.912)	(18.750)	Payments to suppliers for goods and services	
Pembayaran gaji dan tunjangan			Payments for salaries and allowances	
Pembayaran royalti			Payments for royalties	
Pembayaran kepada kontraktor			Payments to contractors	
Pembayaran jasa manajemen			Payments for management fees	
Pembayaran dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan			Payments from contracts held-for-dealing or trading purposes	
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi			Other cash payments for operating activities	
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	16.960	(26.411)	Cash generated from (used in) operations	
Penerimaan dividen dari aktivitas operasi			Dividends received from operating activities	
Pembayaran dividen dari aktivitas operasi			Dividends paid from operating activities	
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	96	3.647	Interests received from operating activities	
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(15.976)	(18.302)	Interests paid from operating activities	
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1.327)	(1.359)	Income taxes refunded (paid) from operating activities	
Pengembalian (penempatan) uang jaminan			Repayment (placement) of refundable deposits	
Pembayaran beban umum dan administrasi			Payments for general and administrative expense	
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payments for corporate income tax	
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	609	1.000	Other cash inflows (outflows) from operating activities	
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk)				

BIOGRAFI PENULIS



SARIFA panggilan Ifa lahir di Olo-oloho pada tanggal 30 Mei 2003 dari pasangan suami istri ibu Nurmiati dan bapak Hendra peneliti anak ke tiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Olo-oloho Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 Kasumeeto lulus tahun 2015, MTSN 2 Kolaka Utara lulus tahun 2018, SMA Negeri 1 Pakue lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.